

KEKUATAN DOA

Kisah Para Rasul 4:23-31

Oleh: Pdt Deisy Kristine Tompodung, S.Teol

DODOKUGMIM.COM - Saudara-saudara, setiap orang memiliki latarbelakang hidup yang berbeda, masalah, pergumulan, tantangan hidup yang dialami pun berbeda-beda. Cara mengatasinya pun berbeda-beda karena setiap orang memiliki cara pandang yang berbeda dengan apa yang ia hadapi dan bagaimana mengatasinya. Saudara-saudara firman Tuhan saat ini memberi petunjuk cara menghadapi setiap tantangan dan ancaman yang datang, seperti yang dialami oleh Rasul Petrus dan Yohanes, mereka diancam bahkan ancaman yang sangat keras yang datang dari pemimpin-pemimpin Yahudi karena tindakan mujizat dan pemberitaan firman yang disampaikan. Rasul Petrus dan Yohanes memulai dengan sebuah tindakan

Mujizat dengan menyembuhkan seorang lumpuh sejak lahirnya yang kesehariannya selalu duduk di dekat gerbang indah Bait Allah kita bisa membaca itu dalam Kisah Para Rasul 3:1-10 dan ketika mereka juga memberitakan siapa sesungguhnya Yesus yang mereka percaya di serambi Salomo dalam Kisah Para Rasul 3:11-26.

Saudara-Saudara dalam Kisah Para Rasul 4:2 mereka juga memberitakan bahwa dalam Yesus ada kebangkitan dari antara orang mati. Jadi Dialah satu-satunya yang bisa menyelamatkan manusia, tidak ada yang lain. Perkataan-perkataan dari Rasul Petrus dan Yohanes inilah yang membuat imam-imam dan kepala pengawal bait Allah menjadi marah. Karena dalam pikiran orang-orang Yahudi keselamatan diperoleh karena melakukan hukum taurat.

Saudara-Saudara, akhirnya Petrus dan Yohanes harus ditangkap karena perbuatan menyembuhkan dan memberitakan injil tidak disenangi oleh imam-imam dan kepala pengawal bait Allah. Mereka memasukan Petrus dan Yohanes ke dalam tahanan sampai keesokan harinya dalam Kisah Para Rasul 4:3 dan kemudian dihadapkan ke sidang Mahkamah Agung. Petrus dan Yohanes harus menjawab pertanyaan dari pemimpin-pemimpin Yahudi serta tua-tua

dan ahli-ahli taurat. Kisah Para Rasul 4:7b “Dengan kuasa manakah atau dalam nama siapakah kamu bertindak demikian itu?” Dan dengan keberanian oleh tuntunan Roh Kudus, Petrus dan Yohanes menjawab dalam Kisah Para Rasul 4:10 Dalam Nama Yesus Kristus orang Nazaret, mereka memiliki kuasa untuk mengadakan mujizat. Setelah mendengar jawaban dari kedua rasul itu, sidang memutuskan melarang dan mengancam mereka untuk tidak lagi berbicara atau bertindak atas nama Tuhan Yesus.

Saudara-Saudara, ancaman dan larangan itu tidak membuat gentar dan takut kedua rasul itu. Dengan beraninya kedua rasul itu berkata dalam Kisah Para Rasul 4:19 bagian b “Silahkan kamu putuskan sendiri manakah yang benar di hadapan Allah : taat kepada kamu atau taat kepada Allah.” Mendengar itu para ahli-ahli taurat merasa heran mengapa Petrus dan Yohanes dapat dengan berani berbicara sedangkan mereka mengetahui dengan pasti bahwa ke-2 Rasul itu hanyalah orang yang biasa dan bukan dari kalangan yang terpelajar. Saudara-Saudara, karena sidang tidak dapat menemukan alasan yang kuat untuk menahan mereka akhirnya mereka dilepaskan.

Setelah Petrus dan Yohanes dilepaskan mereka pergi menjumpai teman-teman yang lain dan menceritakan apa yang terjadi kepada mereka dan perlakuan dari para pemimpin-pemimpin Yahudi terhadap mereka.

Setelah mendengar semua cerita Petrus dan Yohanes maka respon dari teman-teman mereka sebagai tanda mereka juga peduli, berempati dengan apa yang terjadi maka mereka membawa masalah itu di dalam doa secara bersama dalam Kisah Para Rasul 4:24 Berserulah mereka bersama-sama kepada Allah.

Dimulai dengan kalimat pengagungan kepada Tuhan Allah yang mencipta langit, bumi, laut dan segala isinya. Saudara-Saudara kalau mau jujur sering dalam memulai doa bukan dimulai dengan sebuah pengagungan kepada Tuhan, tetapi pengeluhan. Ini penting harus diingat kalau kita berdoa akuilah, muliakan dan agungkanlah Tuhan dulu sehingga sekalipun beban hidup kita begitu berat tapi itu tidak akan melemahkan iman kita, ketika kita sedang berdoa, dalam berdoa kita menjadi kuat dan iman kita semakin diteguhkan.

Kemudian ayat 27-28 diyakini bahwa apa yang dialami telah ditentukan dari semula oleh kuasa dan kehendakMu.

Jadi Saudara-Saudara, segala sesuatu terjadi bukan secara kebetulan saja tetapi apa yang terjadi di kehidupan kita adalah penggenapan dari yang difirmankan Tuhan. Roh Kudus yang akan selalu menuntun, menghibur, menguatkan hamba-hamba-Nya untuk melaksanakan apa yang Tuhan kehendaki dan tidak ada yang dapat membatasi dan menggagalkan kuasa Tuhan yang terus bertindak dan berkarya dalam kehidupan para murid. Selanjutnya isi doa dari rasul Petrus dan Yohanes Bersama teman-teman, mereka juga meminta keberanian untuk memberitakan firman supaya apapun ancaman yang diperhadapkan dalam pemberitaan mereka itu tidak akan membuat mereka mundur dan menyerah. Saudara-Saudara mereka juga meminta kuasa untuk melakukan mujizat seperti yang telah rasul Petrus dan Yohanes lakukan kepada seorang lumpuh di gerbang indah. Dan ketika mereka berdoa Tuhan menjawab doa mereka. Tempat mereka berkumpul goyang dalam Kisah Para Rasul 4:31.

Saudara-Saudara inilah tanda kehadiran Allah, kuasa Allah bekerja, mereka dipenuhi dengan Roh Kudus sehingga mereka memberitakan firman Allah dengan berani.

Saudara-Saudara, berefleksi dari bagian firman ini sungguh membawa kita pada kesadaran, tugas pemberitaan injil itu tidak mudah. Kita akan berhadapan dengan berbagai model orang, ada yang langsung menerima dan percaya dengan apa yang kita sampaikan tapi ada juga yang

belum tentu percaya dengan apa yang kita sampaikan atau beritakan. Bahkan kita bisa berhadapan dengan ancaman karena kebenaran yang kita beritakan. Saudara-saudara, kiranya kita tidak akan gentar bahkan takut, kiranya kita akan tetap memilih taat pada apa yang menjadi kehendak Tuhan atas kita. Apalagi periode pelayanan yang baru saja kita mulai 2022-2026, 5 tahun bukan waktu yang singkat, kita tidak pernah tahu tantangan apa yang sedang menanti kita, tapi yang selalu kita harus yakini Tuhan ada dan janjinya pasti. Kiranya kita tetap dalam komitmen kepada Tuhan, mengarahkan hidup kita kepada Tuhan sesuai ungkapan pengakuan, keyakinan dan janji kita waktu pelantikan/peneguhan.

Saudara-Saudara, dari firman ini kita diajak hadirkan Tuhan dalam setiap permasalahan hidup kita, apakah dalam keluarga, bangunlah sebuah komunikasi sehingga anggota-anggota keluarga kita tidak akan mencari jalan sendiri-sendiri dalam menyelesaikan permasalahan tetapi sebagai unit terkecil yaitu keluarga kita hadir untuk memahami ketika terjadi masalah kepada suami atau kepada isteri, kepada anak-anak, kepada kakak, atau adik, itu bukan hanya masalahnya secara pribadi sehingga kita tak mau menyatakan kepedulian kita, tetapi akan menjadi pengumpulan bersama karena kita sebuah keluarga dan kita akan mencari solusinya bersama-sama sesuai dengan kehendak Tuhan.

Dalam pelayanan juga segala masalah yang ditemui sebagai rekan sekerja dalam pelayanan kiranya bisa dipercakapkan secara bersama dan juga ada kepedulian dari kita untuk mendengar dan mencari jalan keluar secara bersama-sama. Tidak ada persoalan yang tidak ada jalan keluar, semuanya bisa terselesaikan asalkan kita datang pada pribadi yang tepat dalam mengatasi persoalan kita. Dialah Yesus Kristus yang sungguh memahami kita melalui doa-doa, kita dengan leluasa menyampaikan keluh-kesah kita.

Karena itu Saudara-Saudara, jadikanlah doa sebagai tempat kita mengungkapkan segala permasalahan bahkan penderitaan dalam hidup yang sementara kita jalani. Tuhan Allah akan mendengar dan menjawab setiap doa-doa kita. Jangan pernah berhenti berdoa sekalipun tantangan yang kita alami semakin besar sehingga kita mulai menjadi goyah. Roma 8:26 berkata "Demikian juga Roh membantu kita dalam kelemahan kita: sebab kita tidak tahu bagaimana sebenarnya harus berdoa: Tetapi Roh Kudus sendiri berdoa untuk kita kepada Allah dengan keluhan-keluhan yang tidak terucapkan. Ingat saudaraku doa mampu mengubah segala sesuatu.

I Tesalonika 5:17 berkata Tetaplah berdoa. Dan kita akan mengalami kuasa Tuhan nyata di dalam kehidupan ini. Amin.